

ABSTRAK

Kenakalan remaja adalah suatu perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak muda, perilaku tersebut sering dijumpai adalah merokok, minum-minuman keras, mencuri, seks bebas dan berkumpul hingga larut malam hal tersebut bertentangan dengan hukum, ajaran agama dan norma bermasyarakat sehingga dapat meresahkan lingkungan sekitar, maka hal ini penting untuk diteliti. Komunikasi interpersonal dinilai paling efektif untuk membimbing dan mengubah perilaku seseorang. Anak adalah tanggung jawab orang tua, orang tua perlu mencegah kenakalan remaja agar tidak terjadi. Dari kondisi tersebut dilakukan penelitian mengenai komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam mencegah kenakalan remaja dan untuk mengetahui hambatan orang tua dalam mencegah kenakalan remaja di Dusun I Kesumadadi Kecamatan Bekri Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, Populasi dalam penelitian ini adalah 30 Keluarga dan yang menjadi sampel 9 keluarga terdiri dari 9 orang tua dan 9 anak remaja, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah komunikasi interpersonal yang dilakukan orang tua dengan anak remaja berjalan cukup baik, terjadi secara spontan dan bertatap muka (*face to face*). Kebanyakan orang tua lebih memilih komunikasi diadik dengan anaknya karena anak lebih fokus dengan apa yang dikatakan orang tua. Komunikasi yang dilakukan orang tua dengan anak cukup intens, Orang tua selalu memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anaknya sehingga makna kekeluargaan terasa di tiap anggota keluarga. Yang menjadi hambatan komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam mencegah kenakalan remaja di Dusun I Kesumadadi Kecamatan Bekri Lampung Tengah diantaranya waktu yang terbatas, pesan yang monoton, komunikasi satu arah, kurang memahami karakteristik komunikasi, keinginan membantah daripada mengerti dan kepentingan pribadi yang saling bertentangan serta hambatan dari lingkungan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Usia remaja memang mudah terpengaruh oleh teman-temannya, namun orang tua juga dapat menghindarkan anaknya dari pengaruh-pengaruh buruk kenakalan remaja dengan cara memberikan kasih sayang, menasihati, membimbing, mengawasi, membatasi kegiatan diluar rumah dan memberikan motivasi